

PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PASURUAN

Vita Fibriyani¹, Eva Mufidah²

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan

Email : vita fibriyani@gmail.com

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan

Email : eva.moev@gmail.com

Abstrak

Pengembangan UMKM mampu memperluas basis di bidang ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural yaitu dengan meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap faktor internal dan kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pasuruan. Metode sampling yang digunakan adalah sistem purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 150 usaha mikro kecil dan menengah. Analisis yang digunakan adalah *structural equation modelling* (SEM) dengan taraf nyata 5%. Faktor eksternal yang meliputi aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial dan ekonomi serta aspek peranan lembaga terkait tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap faktor internal dan kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pasuruan. Faktor internal yang meliputi aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek produksi dan operasional serta aspek pemasaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pasuruan dengan kontribusi sebesar 62.8%.

Kata Kunci : faktor eksternal, faktor internal, kinerja, usaha mikro kecil dan menengah, SEM

Abstract

The development of micro enterprises is able to expand the base in the economic field and make a significant contribution in accelerating structural change by increasing the regional economy and national economic resilience. This study aims to determine how the influence of external factors on internal factors and the performance of small and medium micro enterprises in Pasuruan. The sampling method used is a purposive sampling with a sample of 150 small and medium micro enterprises. The analysis used is structural equation modelling (SEM) with a real level 5%. External factors that include aspects of government policies, social and economics aspect and aspects of the role of relevant institutions do not have a significant influence on internal factors and the performance of small and medium micro enterprises in Pasuruan. Internal factors that include aspect of human resources, financial aspects, aspects of production and operations and marketing aspects have a significant influence on the performance of small and medium micro enterprises in Pasuruan with a contribution of 62.8%.

Keywords : external factors, internal factors, performance, small and medium micro enterprise, SEM

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi. Usaha tersebut merupakan tulang punggung ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Pengembangan usaha mikro mampu memperluas basis di bidang ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural yaitu dengan meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.

Daya saing yang rendah dari UMKM menyebabkan kelompok usaha mengalami kesulitan dalam meningkatkan output (Tambunan, 2008). Perkembangan peran UMKM ditunjukkan oleh jumlah unit usaha dan pengusaha, serta kontribusinya terhadap pendapatan nasional, dan penyediaan lapangan kerja. Dengan perkembangan UMKM di Kota Pasuruan yang semakin meningkat, dimungkinkan dapat meningkatkan pendapatan per kapita Kota Pasuruan. Agar kinerja UMKM terus meningkat dibutuhkan peran serta para wirausaha dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peran yang dimainkan oleh sektor ini diharapkan akan tetap berlanjut dengan cara pemerintah dan pihak terkait memiliki acuan yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja usaha.

Munizu (2010) menjelaskan bahwa faktor eksternal yang meliputi aspek kebijakan pemerinath, sosial budaya dan ekonomi serta aspek peranan lembaga terkait mempunyai pengaruh yang signifikan dan bersifat positif terhadap faktor internal usaha mikro dan kecil di Sulawesi Selatan dengan kontribusi sebesar 98%, sedangkan faktor eksternal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro dan kecil di Sulawesi Selatan dengan kontribusi sebesar 25.4%. Faktor internal meliputi aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek operasional dan aspek pemasaran diketahui mempunyai kontribusi sebesar 79.2 dengan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil di Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor eksternal mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap faktor internal dan kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Pasuruan serta

apakah faktor internal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Pasuruan (Munizu, 2010).

Lofian dan Riyoko (2014) menjelaskan bahwa SMEs mebel rotan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal dimana faktor eksternal memberikan dampak positif dengan koefisien regresi sebesar 0.535 dan nilai signifikansi 0.012 serta koefisien untuk faktor internal sebesar 0.314 dan nilai signifikansi sebesar 0.003. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan sampel penelitian adalah UKM mebel rotan yang berada di Jepara dengan karakteristik wanita dan pria. Jumlah sampel yang diambil adalah 143 dengan teknik sampling *purposive sampling*.

Dalam penelitian Rokhayati dan Lestari (2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM diukur dengan berbagai aspek lingkungan, faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal meliputi aspek sumber daya manusia, keuangan, produksi dan pemasaran sedangkan faktor eksternal meliputi aspek teknologi, kebijakan pemerintah, sosial ekonomi dan peran lembaga terkait. Untuk kinerja dilihat berdasarkan adanya keberhasilan usaha misalnya pertumbuhan penjualan, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan laba dan pertumbuhan pasar.

Faktor Internal

Faktor internal merepresentasikan bidang sumber daya manusia, produksi, pemasaran dan pengembangan produk yang memberikan gambaran terhadap keadaan perusahaan. Faktor-faktor internal yang positif dapat digunakan perusahaan untuk mencapai misi, sasaran, dan tujuan. Faktor ini mencakup keterampilan atau pengetahuan, citra publik yang positif, tenaga penjualan yang berpengalaman, pelanggan yang loyal, dan faktor-faktor lainnya. Sebaliknya faktor internal yang negatif harus dihindari oleh perusahaan karena akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuan, misalnya kekurangan modal, kekurangan pekerja terampil, tidak mampu menguasai teknologi, dan lokasi yang tidak strategis (Zimmerer *et. al.*,2008). Faktor internal meliputi area fungsional bisnis, termasuk manajemen, pemasaran, keuangan/akuntansi, produksi, operasi, dan sistem informasi manajemen. Faktor internal menjadi dasar guna membangun tujuan dan strategi dalam menciptakan kekuatan dan mengatasi kelemahan organisasi (David, 2009). Dimensi faktor internal meliputi: (1) aspek sumber daya manusia; (2) aspek

keuangan; (3) aspek teknis dan operasional; dan (4) aspek pasar dan pemasaran (Sandra dan Purwanto, 2015).

Faktor Eksternal

Pearce dan Robinson (2011) menjelaskan bahwa faktor eksternal mempengaruhi sebuah perusahaan dalam menentukan arah dan tindakan yang akan dilakukan perusahaan. Faktor eksternal akan mempengaruhi struktur organisasi dan proses internal perusahaan. Faktor eksternal dibagi menjadi 3 sub kategori yang saling berkaitan yaitu: (1) Lingkungan jauh atau *remote environment* (ekonomi, sosial, politik, teknologi, ekologi); (2) Lingkungan industri atau *industry environment* (hambatan masuk, kekuatan pemasok, kekuatan pembeli, ketersediaan produk pengganti, persaingan kompetitif; dan (3) Lingkungan operasional atau *operating environment* (pesaing, pemberi kredit, pelanggan, pasar tenaga kerja, pemasok). Faktor eksternal yang positif akan membantu perusahaan mencapai tujuan. Perusahaan menganalisis faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap perusahaan dengan melihat peluang yang berada di lingkungan eksternal, dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan keadaan dan kompetensi inti perusahaan untuk mencapai tujuan (Zimmerer *et. al.*, 2008).

Kinerja

Dalam Rangkuti (2013) dijelaskan bahwa kinerja usaha dapat diukur oleh gabungan dari faktor – faktor eksternal dan internal dalam sebuah organisasi. Kedua faktor digabungkan dalam sebuah analisis SWOT dimana faktor eksternal sebagai Opportunities dan Threats sedangkan faktor internal mewakili Strengths dan Weaknesses. Indikator kinerja menurut Sandra dan Purwanto (2015) meliputi pertumbuhan penjualan, modal tenaga kerja, pemasaran dan laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ditujukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja UKM di Kota Pasuruan baik faktor eksternal maupun faktor internal. Waktu penelitian akan dimulai pada bulan Januari sampai Desember 2018 di Kota Pasuruan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel laten, yaitu variabel yang tidak dapat diamati secara langsung. Variabel laten diklasifikasikan menjadi variabel eksogen dan variabel endogen. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel eksogen adalah faktor eksternal (X), dimana variabel ini dibentuk oleh beberapa sub variabel, yaitu aspek kebijakan pemerintah

(X1), aspek sosial dan ekonomi (X2) serta aspek peranan lembaga terkait (X3). Faktor internal (Y) bertindak sebagai variabel endogen 1 serta bertindak sebagai variabel eksogen bagi variabel endogen 2, dibentuk dari beberapa sub variabel yaitu aspek sumber daya manusia (Y1), aspek keuangan (Y2), aspek operasional (Y3) serta aspek pemasaran (Y4). Untuk variabel endogen 2 adalah kinerja UKM (Z) di Kota Pasuruan, yang dibentuk dari indikator : pertumbuhan penjualan, modal, pasar dan laba.

Populasi penelitian ini meliputi semua pelaku atau SDM UKM di Kota Pasuruan yang masih aktif usahanya. Menurut data dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan di Kota Pasuruan, jumlah UKM sebanyak 750 unit. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Dari 750 unit UKM akan diambil 150 unit sebagai sampel. Banyaknya sampel yang digunakan adalah 20% dari jumlah populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder meliputi data jumlah UKM di Kota Pasuruan, sedangkan data primer meliputi data hasil wawancara dari responden yang berkaitan dengan faktor eksternal dan internal yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Pasuruan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan aplikasi software AMOS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner, dilakukan pengujian kuesioner meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian instrumen dilakukan pada 48 responden. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi Pearson, dimana setiap indikator/item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5%. Untuk pengujian reliabilitas dengan menggunakan nilai *Alpha Cronbach*, dimana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0.6 (Arikunto, 2010). Berikut hasil pengujian validitas disajikan dalam Tabel 1, 2 dan 3. Berdasarkan Tabel 1, 2 dan 3 menunjukkan bahwa item pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing – masing variabel yaitu faktor eksternal, faktor internal dan kinerja UMKM dinyatakan valid. Hal ini dilihat berdasarkan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf nyata 5%. Sedangkan Pada tabel 4, 5 dan 6 juga diketahui bahwa variabel / subvariabel dalam penelitian ini

dikatakan reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Alpha Cronbach's untuk masing – masing subvariabel maupun variabel lebih besar dari 0.6.

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Faktor Eksternal

Variabel / Indikator	Koefisien Korelasi (r)	Nilai Signifikansi	Keterangan
1. Aspek Kebijakan Pemerintah			
a. Kemudahan perijinan usaha	0.777	0.000	Valid
b. Penyediaan informasi	0.873	0.000	Valid
c. Kegiatan pembinaan melalui dinas terkait	0.874	0.000	Valid
2. Aspek Sosial Ekonomi			
a. Keselarasan jalan usaha dan karakteristik masyarakat	0.747	0.000	Valid
b. Tingkat pendapatan masyarakat	0.822	0.000	Valid
c. Hubungan inovasi produk dengan budaya	0.791	0.000	Valid
3. Aspek Peranan Lembaga Terkait			
a. Bantuan pemodal dari lembaga terkait	0.787	0.000	Valid
b. Bimbingan teknis/pelatihan	0.823	0.000	Valid
c. Pendampingan, monitoring dan evaluasi	0.629	0.000	Valid
d. Pemodal pengajuan kredit bank	0.839	0.000	Valid

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas Faktor Internal

Variabel / Indikator	Koefisien Korelasi (r)	Nilai Signifikansi	Keterangan
1. Aspek Sumber Daya Manusia			
a. Seleksi penerimaan karyawan	0.662	0.000	Valid
b. Berjiwa kepemimpinan	0.686	0.000	Valid
c. Pengalaman kerja penting	0.630	0.000	Valid
d. Memotivasi karyawan	0.628	0.000	Valid
e. Ada <i>job description</i>	0.722	0.000	Valid
2. Aspek Keuangan			
a. Permodalan mandiri	0.648	0.000	Valid
b. Perputaran laba sebagai modal	0.675	0.000	Valid
c. Mempunyai kemampuan analisis laba	0.850	0.000	Valid
d. Meminimalisir pinjaman	0.707	0.000	Valid
3. Aspek Produksi dan Operasional			
a. Inovasi produk	0.825	0.000	Valid
b. Ada peralatan untuk mempercepat produksi	0.805	0.000	Valid
c. Peremajaan alat produksi	0.873	0.000	Valid
d. Teknologi membantu produksi	0.802	0.000	Valid
4. Aspek Pemasaran			
a. Segmentasi pasar	0.642	0.000	Valid
b. Memprioritaskan kualitas produk	0.740	0.000	Valid
c. Harga dan kualitas kompetitif	0.807	0.000	Valid
d. Promosi	0.763	0.000	Valid

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Kinerja

Variabel / Indikator	Koefisien Korelasi (r)	Nilai Signifikansi	Keterangan
1. Peningkatan kuantitas produk	0.788	0.000	Valid
2. Peningkatan laba	0.619	0.000	Valid
3. Peningkatan modal	0.857	0.000	Valid
4. Peningkatan pelanggan	0.630	0.000	Valid

5. Kesesuaian tujuan dan target	0.789	0.000	Valid
6. Perkembangan usaha	0.527	0.000	Valid

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas Faktor Eksternal

Variabel / Indikator	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
1. Aspek Kebijakan Pemerintah	0.791	Reliabel
2. Aspek Sosial Ekonomi	0.692	Reliabel
3. Aspek Peranan Lembaga Terkait	0.774	Reliabel

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas Faktor Internal

Variabel / Indikator	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
1. Aspek Sumber Daya Manusia	0.645	Reliabel
2. Aspek Keuangan	0.674	Reliabel
3. Aspek Produksi dan Operasional	0.803	Reliabel
4. Aspek Pemasaran	0.631	Reliabel

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas Kinerja

Variabel / Indikator	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
Kinerja	0.774	Reliabel

Dalam pemodelan *Structural Equation Modelling* (SEM) diawali dengan uji kelayakan model dengan menggunakan beberapa kriteria. Berikut hasil perhitungan goodness of fit indices dari model struktural yang diajukan.

Tabel 7. Hasil GFI dari model structural

Kriteria	Nilai Cut-off	Hasil Perhitungan	Keterangan
Chi-square	Diharapkan kecil	65.308	Model Layak
Cmin/df	≤ 2.00	1.451	Model Layak
GFI	≥ 0.90	0.942	Model Layak
RMSEA	≤ 0.08	0.055	Model Layak
TLI	≥ 0.94	0.919	Model Layak
CFI	≥ 0.95	0.953	Model Layak

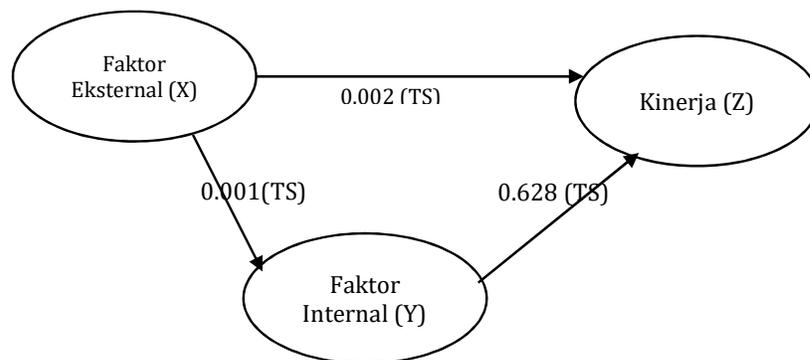
Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 7 tampak bahwa semua kriteria dapat terpenuhi sehingga dapat dikatakan bahwa model structural yang diajukan layak atau sesuai. Untuk selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan melihat loading factor dan nilai signifikansi dari variabel yang dihubungkan.

Tabel 8. Loading Factor dan Nilai Signifikansi Hubungan Kausal antara Faktor Eksternal, Faktor Internal dan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pasuruan

Variabel	Loading Factor	Nilai Signifikansi	Keterangan
Fk Eksternal → Fk Internal	0.001	0.627	Tidak Signifikan
Fk Eksternal → Kinerja	0.002	0.455	Tidak Signifikan
Fk Internal → Kinerja	0.628	0.004	Signifikan

Tampak pada Tabel 8 bahwa tidak semua hubungan kausal yang terjadi antar variabel signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari taraf nyata 5%. Hubungan kausal antara faktor eksternal baik

dengan faktor internal maupun dengan kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pasuruan tidak signifikan, dimana masing – masing hubungan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.627 dan 0.455. Selain itu, loading factor yang dihasil juga sangat kecil. Untuk hubungan kausal antara faktor internal dengan kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pasuruan mempunyai hubungan yang signifikan tampak pada nilai signifikansi sebesar 0.004 lebih kecil dari taraf nyata 5% dengan kontribusi sebesar 0.628.



Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Gambar 2. Hubungan Kausal antar variabel

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa faktor eksternal yang meliputi aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial dan ekonomi serta aspek peranan lembaga terkait tidak signifikan terhadap faktor internal dan kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pasuruan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh dari hubungan antara faktor eksternal dengan faktor internal sebesar 0.627 lebih besar dari taraf nyata 5%. Selain itu, kontribusi dari faktor eksternal terhadap faktor internal hanya sebesar 0.001 atau 0.1%. Nilai signifikansi dari hubungan antara faktor eksternal dengan kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pasuruan sebesar 0.455 lebih besar dari taraf nyata 5% dengan kontribusi hanya sebesar 0.002 atau 0.2%.

Untuk faktor internal yang terdiri dari aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek produksi dan operasional serta aspek pemasaran mempunyai hubungan yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.004 lebih kecil dari taraf nyata 5%. Selain itu kontribusi faktor internal terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pasuruan sebesar 0.628 atau 62.8%.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Munizu (2010) bahwa terdapat hubungan antara faktor eksternal terhadap faktor internal maupun kinerja usaha mikro dan kecil di Sulawesi Selatan. Terdapat beberapa kemungkinan yang menjadi sebab mengapa faktor eksternal tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap faktor internal maupun kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pasuruan. Keberagaman bidang usaha yang digeluti bisa menjadi salah satu penyebabnya sehingga untuk ke depan dapat dilakukan penelitian yang lebih spesifik.

KESIMPULAN

1. Faktor eksternal yang meliputi aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial dan ekonomi serta aspek peranan lembaga terkait tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap faktor internal usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pasuruan.
2. Faktor eksternal yang meliputi aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial dan ekonomi serta aspek peranan lembaga terkait tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pasuruan.
3. Faktor internal yang meliputi aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek produksi dan operasional serta aspek pemasaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pasuruan dengan kontribusi sebesar 62.8%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak – pihak yang turut membantu di antaranya kepada Kemenristekdikti yang telah memberikan dukungan dana atas terselesaikannya penelitian ini melalui Hibah Dikti dengan Skema Penelitian Dosen Pemula Tahun Pelaksanaan 2018, kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Merdeka Pasuruan, rekan – rekan dosen serta pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Pasuruan atas terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- David, Fred R. 2009. *Strategic Management: Concepts and Cases*, Twelfth Edition, Pearson Prentice Hall, New Jersey.

- Lofian, Budi dan Riyoko, Sisno. 2014. Identifikasi Faktor Eksternal dan Faktor Internal yang Berpengaruh terhadap Kinerja UKM Mebel Rotan di Jepara. *Jurnal DISPROTEK*, Vol.5, No. 2.
- Munizu, Musran. 2010. Pengaruh Faktor – Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 12, 33 – 41.
- Pearce, John A. dan Richard B. Robinson. 2011. *Strategic Management Formulation, Implementation, and Control*, Twelfth Edition, McGrawHill, New York.
- Rangkuti, Freddy. 2013. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta Gramedia.
- Rokhayati, Isnaeni dan Lestari, Herwick Diyah. 2016. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Gula Kelapa di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. *Jaringan Penelitian dan Pengembangan*.
- Sandra, Alex dan Purwanto, Edi. 2015. Pengaruh Faktor – Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta. *Business Management Journal*, Vol. 11, No. 1.
- Tambunan, T. 2008. Daya Saing Global Indonesia 2008 – 2009 versi World Economic Forum (WEF). Jakarta : Makalah Kadin.
- Zimmerer, Thomas W. *et al.* 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta.